

HUBUNGAN MOTIVASI PRAKTIK DAN SIKAP KERJA PRAKTIK GAMBAR TEKNIK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION OF PRACTICE AND WORKING ATTITUDE OF ENGINEERING DRAWING WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS X AUTOMOTIVE DEPARTMENT OF SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh :

Zidni Nurol Fahmi dan Sudyanto
Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
zidnifahmi01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan: (1) motivasi praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar, (2) sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar, dan (3) motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan metode korelasional. Penelitian ini dilakukan di kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan dengan populasi sebanyak 112 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,343. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,319. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,343.

Kata Kunci: Motivasi Praktik Gambar Teknik, Sikap Kerja Praktik Gambar Teknik, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the relationship: (1) motivation of Engineering Drawing practice with learning achievement, (2) working attitude of Engineering Drawing practice with learning achievement, and (3) motivation of Engineering Drawing practice and working attitude of Engineering Drawing practice with learning achievement. This research is ex-post facto with correlational method. This was done in class of X Automotive Department of SMK Muhammadiyah Prambanan, by the population of 112 students. Data collection was done by using questionnaire. Hypothesis test used product moment correlation analysis and multiple correlation analysis. The result of the research as follow: (1) There is a positive and significant relationship between motivation of Engineering Drawing practice with learning achievement by correlation coefficient (r_{x_1y}) of 0,343. (2) There is a positive and significant relationship between working attitude of Engineering Drawing practice with learning achievement by correlation coefficient (r_{x_2y}) of 0,319. (3) There is a positive and significant relationship between motivation of Engineering Drawing practice and working attitude of Engineering Drawing with learning achievement by correlation coefficient ($r_{x_1x_2y}$) of 0,343.

Keywords: Motivation of Engineering Drawing Practice, Working Attitude of Engineering Drawing Practice, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini, persaingan di dalam dunia kerja semakin ketat. Hal tersebut disebabkan karena tingkat tingginya angka tenaga kerja serta terbatasnya lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, untuk menyikapi hal tersebut, maka mutlak dibutuhkan sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk bersaing. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat membentuk manusia-manusia yang akan mendukung

tercapainya sasaran pembangunan nasional sebagaimana termaktub dalam TAP MPR No. II/MPR/1998 tentang GBHN yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan.

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan di atas, yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruan (Permen Diknas No. 23 Tahun 2006). Kompetensi dalam hal ini yaitu sebagaimana dijelaskan dalam ketentuan Direktorat Pembinaan SMK (2005:11) yaitu suatu spesifikasi pengetahuan dan keterampilan serta penerapan dari pengetahuan dan keterampilan tersebut setingkat dengan industri pada standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan.

Dengan demikian, hal yang paling mendasar dari penyelenggaraan pendidikan SMK yaitu keterampilan siswanya pada bidangnya masing-masing. SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis teknologi yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi dan standar kinerja yang di persyaratkan, dituntut untuk memiliki keterampilan yang berkualitas dalam memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap

yang professional dalam bidangnya. Sesuai dengan visi SMK Muhammadiyah Prambanan yaitu terwujudnya SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berakhlak mulia, professional dan berwawasan global.

Salah satu mata pelajaran praktik di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah mata pelajaran Gambar Teknik. Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus ditempuh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Jadi, setiap siswa wajib lulus mata pelajaran Gambar Teknik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah Prambanan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Jurusan Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan, diketahui bahwa hasil belajar gambar teknik siswa kelas X belum optimal. Dari 112 siswa, 42 siswa belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 mata pelajaran Gambar Teknik. Tempat praktik Gambar Teknik juga belum memadai, praktik Gambar Teknik masih menggunakan ruang kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan praktik. Selain itu, dari hasil observasi menemukan bahwa siswa otomotif juga memiliki keterampilan praktik yang rendah, padahal praktik merupakan tujuan penting dari penyelenggaraan pendidikan SMK.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh hasil belajar yang rendah, maka siswa itu belum berhasil, kurang mengalami kemajuan, dan kemampuan belajarnya rendah. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto 2010 : 54). Faktor internal terdiri dari kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian,

minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor lingkungan sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat.

Belum optimalnya hasil belajar gambar teknik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru. Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Menggerakkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian hasil belajar secara optimal. motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal Faktor-faktor tersebut akan dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan yang diharapkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhannya. Keinginan untuk mencapai kebutuhan akan mendorong timbulnya motivasi, dan motivasi yang tinggi akan mendorong untuk meningkatkan penampilan atau kemampuannya sehingga akan diperoleh hasil yang tinggi. Motivasi yang rendah akan mengakibatkan antusiasme siswa juga ikut rendah. Ada juga anggapan bahwa Gambar Teknik kurang digunakan dalam bekerja di dunia industri terutama dalam industri perbengkelan. Hal ini yang mengakibatkan minat siswa dalam Gambar Teknik masih kurang. Siswa mengikuti mata pelajaran Gambar Teknik hanya karena wajib menempuh mata pelajaran Gambar Teknik.

Selain motivasi, sikap kerja siswa dalam melaksanakan praktik diperkirakan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sikap

merupakan tingkah laku seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang terjadi. Selama observasi, peneliti melihat bahwa sikap kerja siswa dalam mengikuti kegiatan praktik, masih ada siswa yang bersikap negatif, salah satu contohnya yaitu ada siswa yang membolos saat kegiatan praktik berlangsung. Ada juga siswa ketika praktik berlangsung, masih mengakses situs jejaring sosial, misalnya twitter, facebook, blackberry messenger, bahkan ada yang bermain game di dalam kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh tidak sesuainya metode guru dalam mengajar. Saat praktik berlangsung, kadang guru meninggalkan kelas, sehingga siswa mengambil kesempatan untuk membolos.

Dengan melihat kenyataan tersebut, maka perlu diadakan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan tersebut bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dengan mencari penyebab-penyebab dan penanganan yang akan dilakukan, khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Sebab saat penelitian berlangsung, variabel dependen telah ada, sedangkan variabel independen tidak dimanipulasi, hanya mencari hubungan dan tingkat hubungan dengan variabel dependen. Menurut Gay yang dikutip oleh Sukardi (2008: 166), korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dicari adalah hubungan dan tingkat hubungannya antara motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja siswa (variabel independen) dengan hasil belajar (variabel dependen) pada sebuah populasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan terikat dengan menggunakan

angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2016.

Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini yaitu dengan cara populasi. Menurut Sugiyono (2009: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan terdiri dari 4 kelas disetiap jenjangnya yaitu TKA, TKB, TKC, dan TKD. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan sebanyak 112 siswa.

Prosedur Penelitian

Pertama yang perlu dicari yaitu data motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap Kerja praktik Gambar Teknik. Data tersebut dapat diperoleh dengan instrumen yang telah disiapkan. Selanjutnya untuk hasil belajar, data diperoleh dari nilai praktik siswa. Setelah data terkumpul, maka dapat dianalisis dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang diteliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai media untuk memperoleh data mengenai motivasi praktik

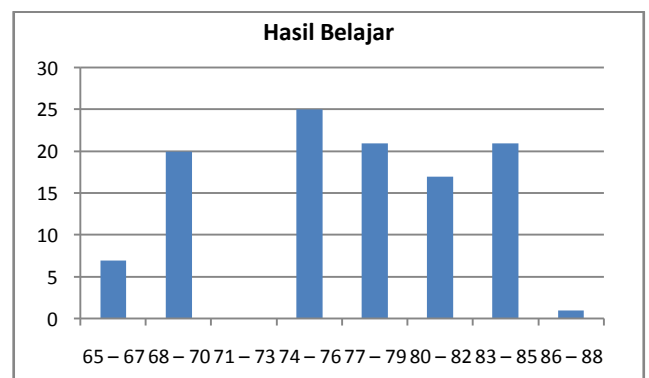
Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala *Likert*. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar.

Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut terdiri atas uji normalitas dan uji linieritas pada data yang telah diperoleh. Hasil dari pengujian tersebut adalah data berdistribusi normal dan antara variabel bebas dan terikat terjadi hubungan yang linier. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan variabel X1 dengan variabel Y dan variabel X2 dengan variabel Y. Sedangkan korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari nilai praktik siswa kelas X Jurusan Otomotif, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar

Dari diagram di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan hasil belajar. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tingginya rendahnya hasil belajar dalam penelitian ini digunakan nilai. Dari diagram di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan

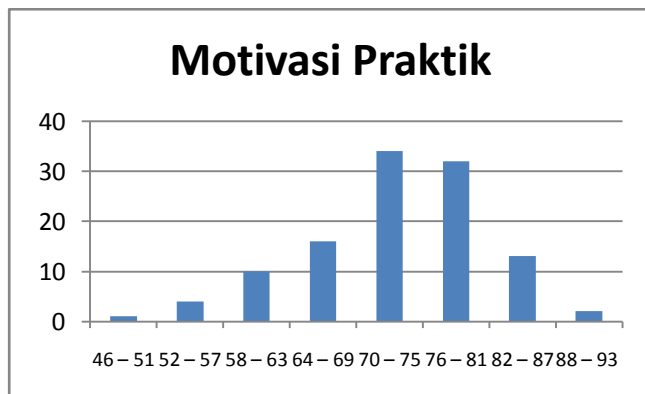
hasil belajar. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tingginya hasil belajar dalam penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Gambar Teknik

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 76	42	37,5%	Belum Tuntas
2.	≥ 76	70	62,5%	Tuntas
	Total	112	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 42 (37,5%) siswa yang belum tuntas, dan terdapat 70 (62,5%) siswa yang telah tuntas.

Data variabel motivasi praktik Gambar Teknik (X1) diperoleh dari angket (kuesioner) yang diisi oleh 112 siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.



Gambar 2. Histogram Motivasi Praktik

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi praktik Gambar Teknik. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1. Kelompok atas/Ranking atas
Semua responden yang mempunyai

- skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).
2. Kelompok sedang/ Ranking Tengah
Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).
3. Kelompok kurang/Ranking bawah
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$).

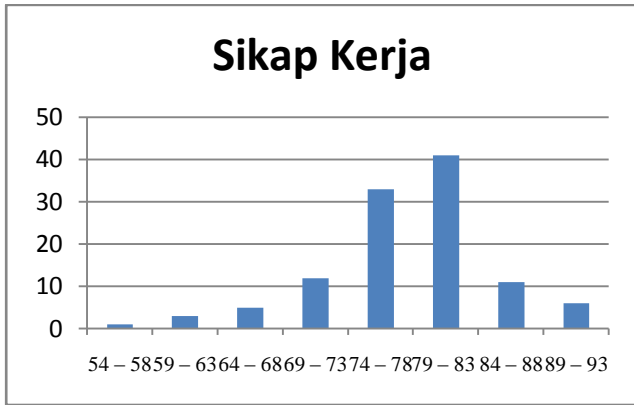
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_1 , sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Motivasi Praktik Gambar Teknik

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	>78	27	24,11	Tinggi
2.	65 – 78	70	62,50	Sedang
3.	<65	15	13,39	Rendah
	Total	112	100	

Berdasarkan tabel diatas, variabel motivasi praktik Gambar Teknik menunjukkan terdapat 15 siswa (13,39%) termasuk kategori rendah, 70 siswa (62,50%) termasuk kategori sedang dan 27 siswa (24,11%) termasuk kedalam kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan motivasi praktik Gambar Teknik kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan terletak pada kategori Sedang.

Data variabel sikap kerja (X_2) diperoleh dari angket (kuesioner) yang diisi oleh 112 siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Hasilnya sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Sikap Kerja Praktik

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan komunikasi guru-siswa. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian sebagai kriteria perbandingan seperti yang dilakukan pada variabel motivasi praktik.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_2 , sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Sikap Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	>79	58	51,79	Baik
2.	67 – 79	46	41,07	Cukup
3.	<67	8	7,14	Kurang Baik
	Total	112	100%	

Berdasarkan tabel diatas, variabel sikap kerja menunjukkan terdapat 8 siswa (7,14%) termasuk kategori Kurang Baik, 46 siswa (41,07%) termasuk kategori Cukup dan 58 siswa (51,79%) termasuk kedalam kategori Baik. Data tersebut menunjukkan kecenderungan sikap kerja siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan terletak pada kategori Baik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda. Teknik analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis satu

dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda ganda. Pengujian teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Hubungan Motivasi Praktik Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi *product moment*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Praktik Gambar Teknik dan Hasil Belajar

Variabel	Konst	Koef	Harga r		R ²
			r _{tabel}	r _{hitung}	
X ₁ – Y	58,821	0,246	0,186	0,343	0,118

Berdasarkan tabel uji hipotesis, terlihat variabel motivasi praktik (X_1) mempunyai nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,343 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,343 > 0,186$. Artinya ada hubungan positif dan signifikan, nilai koefisien korelasi antara motivasi praktik Gambar Teknik dan hasil belajar sebesar 0,343.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hubungan Sikap Kerja Praktik Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi *product moment*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Sikap kerja dengan Hasil Belajar

Variabel	Konst	Koef	Harga r		R ²
			r _{tabel}	r _{hitung}	
X ₂ – Y	54,796	0,283	0,186	0,319	0,102

Berdasarkan tabel uji hipotesis, terlihat variabel X₂ mempunyai nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,319 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r_{hitung} > r_{tabel} atau 0,319 > 0,186. Artinya ada hubungan positif dan signifikan, nilai koefisien korelasi antara sikap kerja dan hasil belajar sebesar 0,283.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

Hubungan Motivasi Praktik Gambar Teknik dan Sikap Kerja Praktik Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi ganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Praktik Gambar Teknik dan Sikap Kerja Praktik dengan Hasil Belajar

V	Konst	Koef	Harga		R	R ²
			F _t	F _h		
X ₁	58,609	0,240	3,08	7,287	0,343	0,118
X ₂		0,009				

Koefisien korelasi (r) mempunyai nilai sebesar 0,343 yang menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik secara bersama-sama memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar dengan tingkat hubungan yang rendah. Tabel di atas memperlihatkan harga F_{hitung} sebesar 7,287 yang nilainya lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,08 (F_{hitung} > F_{tabel} atau 7,287 > 3,08) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik

secara bersama-sama dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dengan melihat pentingnya motivasi praktik dan sikap kerja siswa, maka guru maupun pihak sekolah harus mampu menciptakan suasana yang dapat membuat motivasi siswa dalam mengikuti praktik menjadi tinggi. Selain itu siswa juga harus diberikan pengetahuan mengenai pentingnya memiliki sikap kerja yang baik. Semakin baik kontrol terhadap motivasi praktik dan sikap kerja yang dilakukan oleh sekolah maka akan semakin mudah siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah 0,343.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan sikap kerja praktik Gambar Teknik dengan hasil belajar kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,319.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja praktik Gambar Teknik secara bersama-sama dengan hasil kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan. Besarnya koefisien korelasi (r_{x1x2y}) adalah 0,343.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun penelitian

ini masih mempunyai keterbatasan, antara lain:

1. Banyaknya faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar praktik siswa pada gambar teknik, sedangkan penelitian ini hanya dibatasi pada faktor motivasi praktik Gambar Teknik dan sikap kerja siswa.
2. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan, sehingga hasilnya belum tentu sama dengan siswa di sekolah lainnya.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner, maka ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa kuesioner tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran sehingga siswa mengisi kuesioner kurang bersungguh-sungguh. Dengan demikian, hal ini mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data yang diperoleh.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa motivasi praktik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa hasil belajar didukung oleh adanya motivasi yang tinggi pula. Implikasinya guru maupun pihak sekolah harus mampu menciptakan suasana yang dapat membuat motivasi siswa menjadi tinggi. Selain itu guru harus jeli membedakan antara siswa yang motivasi praktiknya tinggi dengan siswa yang motivasi praktiknya rendah. Ketika guru mampu membedakan siswa yang memiliki motivasi praktik tinggi, sedang maupun rendah maka diharapkan guru dapat melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa yang kurang dalam hal motivasi praktik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa sikap kerja praktik memiliki hubungan yang positif dan signifikan

dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa hasil belajar didukung oleh bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu mengajarkan pentingnya kedisiplinan mematuhi peraturan. Dengan kedisiplinan, akan mendorong siswa memiliki sikap kerja yang baik. Dari hal tersebut dapat diketahui apabila siswa mematuhi peraturan yang ada, maka akan tercipta kondisi kegiatan belajar yang kondusif, sehingga akan semakin mudah siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru di SMK Muhammadiyah Prambanan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi dalam setiap pembelajaran agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Guru hendaknya memberikan contoh yang baik dalam mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Dalam istilah jawa, guru berarti "digugu lan ditiru" sehingga siswa akan mencontoh yang dilakukan oleh gurunya.
3. Guru hendaknya selalu memiliki strategi dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar dengan senang dan antusias.
4. Guru merupakan pengganti orang tua siswa ketika berada di sekolah maka diharapkan guru juga merasa bahwa siswa merupakan tanggung jawabnya. Ketika siswa mengalami suatu kesulitan maka guru akan berusaha untuk membantu siswa keluar dari kesulitan yang di hadapinya terutama dalam masalah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

TAP MPR. (1998). TAP MPR No. II/MPR/1998 tentang GBHN

- Permen Diknas. (2006). Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.